



**Journal of Human And Education**

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 812-816

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Penguatan Pemahaman Guru Sekolah Menengah Kota Jambi Tentang Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Model Kegiatan Pengabdian Berbasis Hasil Penelitian Dosen dan Mahasiswa FKIP Universitas Jambi**

**Nyimas Triyana Safitri<sup>1</sup>, Melati<sup>2</sup>, Indri Anastasia<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Jambi

Email: [triyana@unja.ac.id](mailto:triyana@unja.ac.id)<sup>1</sup>, [melati@unja.ac.id](mailto:melati@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [indri.anastasia@unja.ac.id](mailto:indri.anastasia@unja.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru Sekolah Menengah di Kota Jambi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan yang melibatkan dosen dan mahasiswa serta guru Bahasa Inggris SMP yang tergabung dalam Forum MGPM Kota Jambi. Selain memperoleh pelatihan dan penyuluhan mengenai konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka, para guru juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam bentuk sharing session untuk membuka lebih luas diskusi bertanya, menanggapi serta berpendapat mengenai praktik pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka oleh masing masing guru. Lebih lanjut, kegiatan Pengabdian ini diharapkan mampu menjawab tantangan atau permasalahan guru Sekolah Menengah di Kota Jambi mengenai Kurikulum Merdeka dan penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. mengoptimalkan pemahaman, keterampilan serta kesiapan guru terhadap kurikulum merdeka sebagai platform MBKM. Secara institusi, kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengakselerasi pencapaian IKU Universitas serta penguatan kapasitas institusi dan optimalisasi SDM serta dapat mendukung percepatan capaian kinerja institusi sampai pada level Program Studi.

**Kata Kunci:** *Kurikulum Merdeka, Implementasi, Konsep*

### **Abstract**

This activity is conducted with the aim of enhancing the understanding and skills of secondary school teachers in Kota Jambi in implementing the Merdeka Curriculum in English teaching. This activity is also carried out in the form of lecturing, involving English lecturers, students, and junior high school English teachers who are involved in the MGPM Forum in Kota Jambi. In its implementation, the teachers received training in the form of counseling or mentoring regarding the Merdeka Curriculum and its application in English teaching and learning, followed by a sharing session that opened up broader discussions, questions, responses, and opinions among teachers about the concept and implementation of Merdeka Curriculum. Furthermore, this activity is expected to address the challenges or issues faced by high school English teachers in Kota Jambi regarding the Merdeka Curriculum and its implementation in teaching. It also aims to optimize teachers' understanding, skills, and readiness towards the Merdeka Curriculum as an MBKM platform. Institutionally, this activity is expected to be beneficial in accelerating the achievement of the University Key Performance Indicators (IKU), strengthening institutional capacity, optimizing human resources, and supporting the acceleration of institutional performance achievements for all department at Universitas Jambi.

**Keywords:** *Merdeka Curriculum, Implementation, Concept*

## PENDAHULUAN

Pergantian kurikulum yang secara terus menerus terjadi di dunia pendidikan Indonesia memiliki satu tujuan yaitu sebagai upaya optimal dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Perbaikan terhadap kurikulum sebelumnya dan setiap perubahan yang terjadi tersebut merupakan kebijakan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam menangani pendidikan di Indonesia. Sebagai salah satu contoh baru ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah membuat beberapa kebijakan serta berbagai program unggul yang berhubungan dengan pendidikan di Indonesia. Salah satu di antaranya adalah peluncuran kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang berorientasi pada pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang beragam agar siswa dapat lebih optimal dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Penerapannya Kurikulum ini juga terpusat pada pembelajaran yang bernuansa tidak hanya di dalam kelas akan tetapi juga di luar kelas dan dalam proses pembelajarannya berfokus kepada siswa (Students Centered). Maka dari itu, kurikulum ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang berani, mandiri, sopan dan berkompotensi dalam lingkungan bermasyarakat (Widya, 2020). Selain itu kurikulum ini terfokus pada mengembangkan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Siswa Pancasila yang meliputi kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) dan nonkognitif (karakter) yang bersumber pada sumber daya manusia yang unggul. Kemudian, untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka secara efektif, sebaiknya guru mengikuti pedoman pembelajaran dan penilaian. Singkatnya, kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mengikuti siklus pemetaan standar kompetensi, persiapan proses pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian. Tahap persiapan meliputi analisis hasil pembelajaran, penetapan tujuan, dan pengembangan modul pengajaran berdasarkan kebutuhan siswa.

Kurikulum Merdeka menyoroti integrasi pembelajaran dan penilaian, dengan fokus pada penilaian diagnostik di awal pembelajaran, penilaian formatif selama pengajaran, dan penilaian sumatif di akhir. Penerapannya juga menekankan pembelajaran diferensiasi, yaitu penyesuaian proses pembelajaran dengan minat dan kebutuhan siswa. Pembelajaran berbasis proyek juga dimasukkan. Metode penilaian meliputi penilaian diagnostik, penilaian formatif, dan penilaian sumatif.

Dalam Kurikulum Merdeka ini juga terdapat beberapa modifikasi untuk mengembangkan kompetensi peserta didik pada fasenya, sehingga peserta didik dapat belajar secara mendalam, bermakna, dan menyenangkan (Kemdikbudristek, 2021b; Rozary & Koten, 2021). Namun dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka sangatlah baru dan terkesan mendesak untuk segera dilaksanakan, tetapi para guru dituntut untuk mampu melakukan pengajaran secara efektif di kelas yang sesuai dengan konsep kurikulum merdeka tersebut (Tumandu,dkk 2020). Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan (Sunarni and Karyono 2023) yang menyakaan bahwa dalam implementasi Kurikulum Merdeka, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu, terkesan dipaksakan pada beberapa sekolah, tidak semua guru menyambut baik sosialisasi Kurikulum Merdeka, dan kurangnya kompetensi sumber daya manusia di sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terbaru (Safitri NT, dkk 2023) menemukan bahwa pemahaman guru terhadap penerapan kurikulum merdeka ini masih relatif rendah. Kurangnya pemahaman dan persiapan guru menjadi salah satu kendala dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Selain itu di temukan bahwa minat belajar siswa juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka dikarenakan sebagian besar siswa masih belum terbiasa dengan peralihan ataupun transisi metode pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.



Gambar 1. Grafik Implementasi kurikulum merdeka tahun 2022

Gambar 1 menerangkan jumlah pendaftar implementasi kurikulum merdeka secara mandiri jenjang SMA, SMK, dan SLB pada tahun 2022. Dapat disimpulkan bahwasanya Provinsi Jambi belum termasuk 10 besar provinsi yang belum berpartisipasi secara masif dalam implementasi kurikulum merdeka. Hal ini tentu menguatkan beberapa analisis terkait konsep pemahaman guru di Provinsi Jambi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Berdasarkan uraian tersebut diatas,

Selanjutnya, Tim PPM yang terdiri atas dosen FKIP beserta Mahasiswa akan mengambil peran dalam upaya membantu para guru dalam mengoptimalkan pemahamannya terhadap Kurikulum Merdeka serta implementasinya dalam pembelajaran melalui kegiatan PPM dengan tajuk "Penguatan Pemahaman Guru Sekolah Menengah Kota Jambi Tentang Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Model Kegiatan Pengabdian Berbasis Hasil Penelitian Dosen Dan Mahasiswa FKIP Universitas Jambi ". Adapun tujuan kegiatan PPM ini adalah untuk (1) Memperkuat pemahaman dan pengetahuan Guru sekolah menengah di Kota Jambi mengenai konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka sebagai platform Merdeka belajar. (2) Meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran dikelas. (3) Membantu guru dapat upaya mendorong minat siswa agar lebih mudah beradaptasi dengan model pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. (4) Memudahkan guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka dalam pengajaran di kelas yang sesuai dengan karakteristik Profil Pelajar Pancasila.

## **METODE**

Adapun metode dan tahap pelaksanaan PkM ini adalah dalam bentuk ceramah yang membahas tentang strategi pembelajaran inovatif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta cara efektif mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Langkah Praktis nya adalah (1) mengkoordinasikan dengan mitra tentang pelaksanaan kegiatan. (2) menjadwalkan kegiatan dengan mengundang praktisi pendidikan serta membuat sesi interaktif. (3) memfasilitasi kegiatan diskusi kelompok antar guru untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. (4) menyediakan kesempatan bagi guru untuk menjelaskan atau mengungkapkan ide ide mereka tentang pelaksanaan kurikulum merdeka. (5) merencanakan pertemuan untuk membahas perkembangan terbaru tentang kurikulum merdeka dan best practices.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian ini merupakan aktivitas pengabdian yang melibatkan mahasiswa sebagai subjek sekaligus objek pengabdian, melibatkan beberapa dosen sebagai pembimbing kegiatan, dan Narasumber yang menguasai penerapan Kurikulum Merdeka yang diterapkan kepada guru-guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah yang tergabung dalam Forum Guru Bahasa Inggris Kota Jambi. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, terdapat empat tahap utama yaitu: (1) Tahap Persiapan memuat beberapa langkah seperti mengadakan koordinasi dengan pimpinan dan staf, memberikan orientasi kepada tim pengabdian dengan menjelaskan model kegiatan yang akan dilakukan, menjelaskan tahapan-tahapan pelatihan atau mengajar, mencari data yang diperlukan untuk di Analisa serta menyajikan laporan. (2) Tahap Pelaksanaan atau Realisasi berfokus lebih banyak pada aktivitas tim dalam hal memberikan penyuluhan tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam pengajaran Bahasa Inggris serta sharing session oleh para guru. (3) Tahap Monitoring dan Evaluasi yaitu memberikan pengawasan dan evaluasi menyeluruh terhadap aktivitas pengabdian yang dilakukan oleh tim dan mitra yang menyangkut tentang hasil dari pelaksanaan kegiatan, kompetensi serta hal lain sebagai bentuk refleksi. (4) Tahap Kendali atau Perbaikan yakni melakukan revisi atau perbaikan dari hasil evaluasi aktivitas PPM oleh Tim untuk dipersiapkan sebagai laporan akhir kegiatan. (5) Tahap pelaporan. Tim pengabdian akan menyusun laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan hasil pelaksanaan pengabdian yang akan dilengkapi dengan dokumen pendukung lainnya. Lebih lanjut, hasil kegiatan ini juga telah di publikasikan pada media cetak online GENTA FKIP UNIVERSITAS JAMBI yang dapat diakses melalui tautan : <https://genta.fkip.unja.ac.id/2024/12/02/penguatan-pemahaman-guru-sma-kota-jambi-tentang-kurikulum-merdeka-melalui-kegiatan-pkm-berbasis-hasil-penelitian/>



## **SIMPULAN**

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan pengabdian ini disambut antusias oleh para guru Bahasa Inggris tingkat sekolah menengah yang tergabung dalam MGMP. Hal itu dibuktikan dengan berjalannya kegiatan yang komunikatif dan interaktif yang terjalin antara narasumber dan peserta dalam memaparkan, mendemonstrasikan serta berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan.
2. Kegiatan ini juga sangat efektif untuk menanamkan pemahaman guru bahasa inggris di kota jambi tentang implementasi kurikulum merdeka sebagai kebijakan baru dalam dunia pendidikan di Indonesia.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan PKM ini berhasil terselenggara dengan baik atas dukungan oleh berbagai pihak, diantaranya dosen dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan mahasiswa, para guru Bahasa Inggris SMP Kota Jambi dalam naungan Forum MGMP Kota Jambi, Nara Sumber serta Tim PKM sendiri. Kepada semua pihak, khususnya Universitas Jambi, agar terus memberikan peluang bagi terlaksananya kegiatan ini. Dalam hal ini kami mengucapkan Terima Kasih atas kerjasamanya yang telah bekerja secara sinergi sehingga penyelenggaraan kegiatan ini berjalan sukses. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat membantu guru Bahasa Inggris Kota dalam menjawab tantangan dan mengatasi permasalahan guru Sekolah Menengah di Kota Jambi mengenai Kurikulum Merdeka dan penerapannya dalam pembelajaran serta mengoptimalkan pemahaman, keterampilan serta kesiapan guru terhadap kurikulum merdeka sebagai platform MBKM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainia, D. K. (2020). *Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter*. Jurnal FilsafatIndonesia, 3(3), 95-101.
- Anggara, A., Amini, A., Faridah, F., Siregar, M., Faraidin, M., & Syafrida, N. (2023). *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP*. Jurnal Pendidikan dan

- Konseling (JPDK)*, 5(1), 1899-1904.
- Hasanah, U., & Fitriani, L. (2023). *Kajian Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah: Peluang dan Tantangan*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 189-204.
- Ismail, F., & Nurmadiyah. (2023). *Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pelatihan dan Workshop*. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 11-23
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.
- Miladiyah, S. S., Sugandi, N., & Sulastini, R. (2023). *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMP Bina Taruna Kabupaten Bandung*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).
- Mulyasa, E. (2023). *Kurikulum Merdeka: Konsep dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R., & STAKAAstuti, S. P. (2022). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum Merdeka: Panduan untuk Guru*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Numertayasa, I. W., Astuti, N. P. E., Suardana, I. P. O., & Pradnyana, P. B. (2022). *Workshop Review dan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur*. *Madaniya*, 3(3), 461-468.
- Prasetyo, B. E., & Kurniawan, D. A. (2023). *Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka: Studi Kasus di Sekolah Menengah Jambi*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 34-49.
- Santoso, M. B., & Agustina, L. (2024). *Inovasi dan Kreativitas dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(1), 56-70.
- Setiawan, A. R., & Malik, A. (2022). *Pemberdayaan Guru melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat: Pengalaman dari Universitas Jambi*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(4), 777-788.
- Suryadi, A., & Rahmawati, Y. (2022). *Efektivitas Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21 di Sekolah Menengah*. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 17(2), 145-158.
- Wijaya, C., & Putri, R. H. (2024). *Pengaruh Pelatihan Berbasis Penelitian terhadap Peningkatan Kompetensi Guru: Konteks Kurikulum Merdeka*. *EduResearch*, 12(3), 210-225.